

## BAB V PENUTUP

### 5.1. Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan mengetahui pengaruh *financial stability*, *ineffective monitoring*, pergantian auditor, dan pergantian direksi terhadap potensi kecurangan laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. *Financial stability* yang diukur menggunakan rasio total perubahan aset memiliki pengaruh positif terhadap potensi kecurangan laporan keuangan. Hal ini menyatakan, semakin tinggi rasio total perubahan aset maka semakin tinggi pula potensi manajer akan melakukan manipulasi terhadap laporan keuangan karena adanya tekanan untuk menjaga kestabilan keuangan perusahaan.
2. *Ineffective monitoring* tidak memiliki pengaruh terhadap potensi kecurangan laporan keuangan. Kondisi tersebut dikarenakan, efektif atau tidak efektifnya pengawasan dalam perusahaan tidak mempengaruhi potensi kecurangan laporan keuangan karena jumlah komisaris independen bukan satu-satunya faktor yang dapat meningkatkan potensi tersebut.
3. Pergantian auditor tidak memiliki pengaruh terhadap potensi kecurangan laporan keuangan. Kondisi tersebut dikarenakan pergantian auditor dilakukan oleh perusahaan secara berkala dan terus menerus maka tentunya auditor yang baru seharusnya sudah memahami terlebih dahulu seperti apa kondisi perusahaan yang akan diaudit sehingga mengurangi terjadinya

potensi kecurangan laporan keuangan. Selain itu dalam penelitian ini pergantian auditor secara *voluntary* sangat jarang dilakukan dibandingkan pergantian auditor secara *mandatory*.

4. Pergantian direksi memiliki pengaruh negatif terhadap potensi kecurangan laporan keuangan. Hal ini disebabkan karena jika pergantian direksi semakin sering dilakukan maka tingkat *capability* seorang dewan direksi untuk melakukan kecurangan akan semakin rendah sehingga tingkat potensi untuk melakukan kecurangan laporan keuangan akan semakin rendah.

## 5.2. Implikasi

Hasil penelitian ini menyatakan *financial stability* memiliki pengaruh positif serta pergantian direksi memiliki pengaruh negatif terhadap potensi kecurangan laporan keuangan. *Financial stability* adalah salah satu bentuk dari perspektif *pressure* (tekanan). Tekanan ini menuntut manajer untuk menjaga kestabilan keuangan agar citra perusahaan menjadi lebih baik dari segi laporan keuangannya. Hal inilah yang menjadi latar belakang manajer berpotensi melakukan manipulasi laporan keuangan. *Financial stability* diukur menggunakan rasio perubahan aset, semakin tinggi rasio perubahan aset maka semakin tinggi pula potensi kecurangan yang dapat terjadi. Jika keuangan perusahaan stabil, maka kinerja dari manajer juga akan diakui oleh atasannya dan dapat menambah *value* bagi perusahaan itu sendiri. Perusahaan dapat melakukan berbagai strategi yang sesuai dengan peraturan yang sudah berlaku untuk meningkatkan kestabilan keuangannya serta dapat meningkatkan produktivitas dari perusahaan itu sendiri.

Selanjutnya faktor terakhir adalah *capability* yang menggunakan pergantian direksi merupakan salah satu bentuk dari perspektif *capability* (kemampuan). Kemampuan sangat berkaitan dengan posisi/jabatan seseorang di dalam perusahaan, semakin tinggi jabatan yang dimiliki maka semakin besar pula kemampuan yang mereka miliki. Posisi CEO, direksi, maupun kepala divisi lainnya dinilai paling mampu untuk mencegah atau sebaliknya yaitu memanfaatkan kemampuannya tersebut untuk melakukan kecurangan. Sehingga harus sering diadakan pergantian direksi untuk mencegah potensi terjadinya laporan keuangan

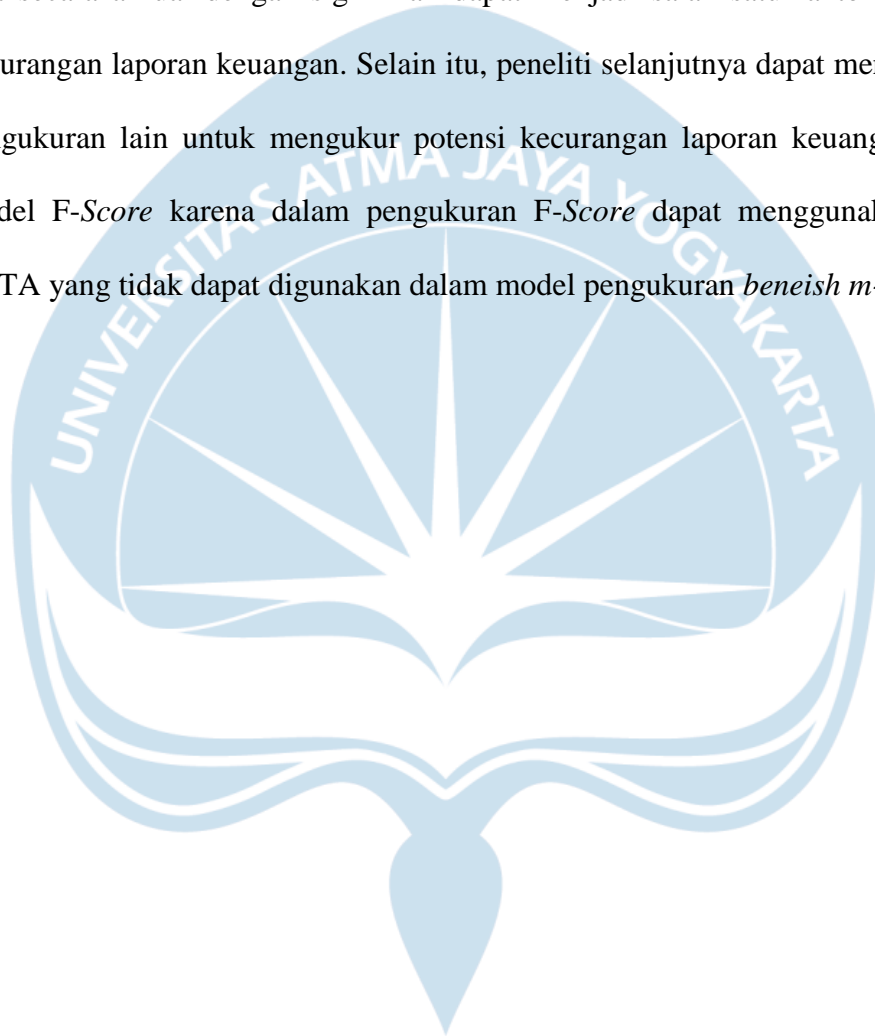
### **5.3. Keterbatasan**

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah variabel rasionalisasi yang menggunakan proksi pergantian auditor yang tidak memiliki pengaruh secara langsung terhadap potensi kecurangan laporan keuangan. Selain itu pengukuran yang digunakan untuk variabel dependen adalah *Beneish M-Score* yang akan lebih cocok untuk perusahaan non keuangan daripada perusahaan keuangan sehingga harus disesuaikan terlebih dahulu untuk perusahaan keuangan karena memiliki nama akun yang berbeda dengan perusahaan non keuangan.

### **5.4. Saran**

Saran yang diajukan dalam penelitian ini untuk penelitian selanjutnya adalah, Peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel independen lain atau menambah variabel lain selain *financial target* karena pihak manajemen dapat memanfaatkan cara apapun untuk mencapai target yang telah ditetapkan oleh perusahaan untuk mencapai kinerja yang baik, *institutional ownership* dapat digunakan sebagai proksi yang mempengaruhi karena kepemilikan institusi lain dalam sebuah perusahaan

memberikan beban tanggung jawab yang besar terhadap pihak manajemen dan memiliki kecenderungan untuk melakukan tindakan kecurangan, dan *rationalization* yang menggunakan total aset akrual (TATA) karena perubahan total aset secara akrual dengan signifikan dapat menjadi salah satu faktor terjadinya kecurangan laporan keuangan. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menggunakan pengukuran lain untuk mengukur potensi kecurangan laporan keuangan seperti model *F-Score* karena dalam pengukuran *F-Score* dapat menggunakan proksi TATA yang tidak dapat digunakan dalam model pengukuran *beneish m-score*.



## DAFTAR PUSTAKA

- Albrecht, W. S., Albrecht, C. O., Albrecht, C. C., & Zimbelman, F. M. (2012). {Bibliography} *Fraud Examination (4th ed)*. South Western: Cengage Learning.
- Alfian, F., & Triani, N. N. (2019). Fraudulent Financial Reporting Detection Using Beneish M-Score Model. *Asia Pacific Fraud Journal, Vol.4, No. 1*.
- Annisya, M., & Asmarani, Y. (2016). Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Fraud Diamond. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*, 23 (1), 72-89.
- Aprilia, R. (2017). "Pengaruh Financial Stability, Personal Financial Need, Ineffective Monitoring, Change in Auditor dan Change in Director Terhadap Financial Statement Fraud dalam Perspektif Fraud Diamond", *JOM Fekon, Vol. 4, No. 1*.
- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2008). *Auditing dan Jasa Assurance: Pendekatan Terintegrasi (Jilid I)*. Jakarta: Erlangga.
- Association of Certified Fraud Examiners . (2015). *Global Study on Occupational Fraud and Abuse*. Jakarta: Report to the Nations.
- Association of Certified Fraud Examiners . (2016). *Global Study on Occupational Fraud and Abuse*. Jakarta: Reports to the Nations.
- Association of Certified Fraud Examiners . (2018). *Global Study on Occupational Fraud and Abuse*. Jakarta: Reports to the Nations.
- Association of Certified Fraud Examiners . (2019). *Global Study on Occupational Fraud and Abuse*. Jakarta: Report to the Nations.
- Association of Certified Fraud Examiners . (2020). *Global Study on Occupational Fraud and Abuse*. Jakarta: Report to the Nations.
- Aulia, H. (2018). *Analisis Fraud Diamond dalam Mendeteksi Potensi Kecurangan Laporan Keuangan*. Yogyakarta: FE UII.
- Badrus, A. A. (2017). *Model Pendeteksian Fraudulent Financial Statement Menggunakan Analisis Fraud Pentagon*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Beneish, M. D. (1999). The Detection of Earnings Manipulation . *Financial Analysis Journal*.
- Brennan, N. M., & McGrath, M. (2007). 2007. *Financial Statement Fraud: Incidents, Methods, and Motives*. *Australian Accounting Review*, 17(2), 49-61.

- Cressey, D. R. (1953). *Other People's Money: A Study in the Social Psychology of Embezzlement*. New Jersey: Patterson Smith.
- Edi, & Elis, V. (2018). Pembuktian Fraud Triangle Theory pada Financial Reporting Quality. *Jurnal Benefita* 3(3), 380-395.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariative dengan Program IBM SPSS (Edisi 9)*. Semarang: Badan Penerbit - UNDIP.
- Godfrey, J., Hodgson, A., Tarca, A., Holmes, K., & Hamilton, J. (2010). *Accounting Theory (7th edition)*. Milton, Australia: John Wiley and Sons.
- Harahap, S. S. (2008). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta, Indonesia: PT Raja Grafindo Persada.
- Hartono, J. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman (Edisi 6)*. Yogyakarta, Indonesia: BPFE UGM.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2019). *Standar Akuntansi Keuangan, PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta, Indonesia: Salemba Empat.
- Inayanti, S. N., & Sukirman. (2016). The Effect of Factors in Fraud Diamond Perspective on Fraudulent Financial Reporting. *Accounting Analysis Journal*, 5(3).
- Indarto, S. L., & Ghozali, I. (2016). Fraud Diamond: Detection Analysis on The Fraudulent Financial Reporting. *Risk Governance and Control: Financial Markets and Institutions*, 6(4), 116-123.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure . *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-306.
- Karyono. (2013). *Forensic Fraud*. Yogyakarta, Indonesia: CV. Andi.
- Menteri Keuangan. (2003). *Keputusan Menteri Keuangan Nomor 423/KMK.06/2002/359/KMK.06/2003 tentang "Jasa Akuntan Publik"*. Jakarta, Indonesia.
- Pearce, A. J., & Robinson, B. R. (2008). *Manajemen Strategis-Formulasi, Implementasi dan Pengendalian* . Jakarta, Indonesia: Salemba Empat.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK. 04. (2014). *Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik*. Jakarta, Indonesia.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13/POJK. 03. (2017). *Tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan*. Jakarta, Indonesia.
- Priantara. (2013). *Fraud Auditing and Investigation* . Jakarta, Indonesia: Mitra Wacana Media.



- Purnomo, M. (2020). *Pembobolan Dana Nasabah Maybank 20 M, OJK Soroti Masalah Literasi Keuangan. Diakses pada 27 Februari 2021*. Diambil kembali dari <https://keuanganegara.id/nasional/pembobolan-dana-nasabah-maybank-20-m-ojk-soroti-masalah-literasi-keuangan/>
- Putri, G. A., Sulindawati, N. L., & Atmadja, A. T. (2017). Pengaruh Financial Targets dan Ineffective Monitoring terhadap Terjadinya Fraud (Studi Kasus pada Koperasi Serba Usaha Dana Pertiwi Seririt, Kecamatan Seririt, Kabupaten Bululeleng, Provinsi Bali). *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*.
- Septriani, Y., & Handayani, D. (2018). Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Analisis Fraud Pentagon. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Bisnis*, 11(1), 11-23.
- Skousen, C. J., Smith, K. R., & Wright, C. J. (2008). Detecting and Predicting Financial Statement Fraud: The Effectiveness of The Fraud Triangle and SAS No. 99. *Corporate Governance and Firm Performance Advances in Financial Economics*, Vol. 13, 53-81.
- Statement on Auditing Standards. (2002). *Consideration of Fraud in a Financial Statement Audit*.
- Sugianto, D. (2018). *OJK Mulai Periksa Laporan Keuangan Bank Bukopin yang Dipermak. Diakses pada 27 Februari 2021*. Diambil kembali dari <https://finance.detik.com/moneter/d-4002904/ojk-mulai-periksa-laporan-keuangan-bank-bukopin-yang-dipermak>
- Suyanto. (2009). Evidence from Statement on Auditing Standards No. 99. *Gadjah Mada International Journal of Business*, 11(1), 117-144.
- Tessa, C., & Harto, P. (2018). Fraudulent Financial Reporting: Pengujian Teori Fraud Pentagon pada Sektor Keuangan dan Perbankan di Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi XIX*.
- Ujiyantho, M. A., & Pramuka, B. A. (2007). Mekanisme Corporate Governance, Manajemen Laba, dan Kinerja Keuangan. *Simposium Nasional Akuntansi X*, 10(6).
- Wells, J. T. (2011). *Fraud Handbook Prevention and Detection Third Edition*. New York: John Willey and Sons, Inc.
- Widarjono, A. (2015). *Analisis Multivariat Terapan dengan Program SPSS, AMOS<, dan Smartplas*. Yogyakarta, Indonesia: UPP STIM YKPN.
- Widarjono, A. (2015). *Analisis Multivariat Terapan dengan Program SPSS, AMOS<dan Smartplas*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Wolfe, D. T., & Hermanson, D. R. (2004). The Fraud Diamond: Considering the Four Elements of Fraud. *The CPA Journal*, 74(12), 38-42.

Zaki, N. M. (2017). The Appropriateness of Fraud Triangle and Diamond Models in Assessing The Likelihood of Fraudulent Financial Statement- An Empirical Study on Firms Listed in The Egyptian Stock Exchange . *International Journal of Social Science and Economic Research* ISSN, 2(2), 2403-2433.





# LAMPIRAN



### Daftar Perusahaan

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
2	ARTOS	PT Bank Artos Indonesia Tbk
3	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk.
4	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk.
5	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk.
6	BBHI	PT Bank Harda Internasional Tbk.
7	BBKP	Bank Bukopin Tbk.
8	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk.
9	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
10	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
11	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
12	BBYB	PT Bank Yudha Bhakti Tbk.
13	BCIC	PT Bank JTrust Indonesia Tbk.
14	BEKS	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.
15	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk.
16	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk.
17	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.
18	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
19	BKSW	PT Bank QNB Indonesia Tbk
20	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk.
21	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
22	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.
23	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
24	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
25	BNLI	Bank Permata Tbk
26	BSIM	Bank Sinarmas Tbk
27	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk
28	BTPN	PT Bank BTPN Tbk

29	BVIC	Bank Victoria Internasional Tbk
30	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk
31	IBK	PT Bank IBK Indonesia Tbk.
32	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk
33	MAYA	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
34	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
35	MEGA	Bank Mega Tbk
36	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk
37	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk
38	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
39	PNBS	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
40	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Tabel Perhitungan Tabel

TAHUN	KODE	MSCORE	ACHANGE	BDOUT	AUDCHANGE	DCHANGE
2015	AGRO	0	0,31	0,50	0	0
2016		0	0,36	0,50	0	1
2017		1	0,43	0,75	0	1
2018		0	0,43	0,67	0	1
2019		1	0,16	0,67	0	1
2015	ARTOS	0	-0,11	0,67	0	0
2016		1	-1,00	0,67	0	0
2017		0	0,08	0,67	0	0
2018		1	-0,21	0,67	0	0
2019		0	0,99	0,67	0	1
2015	BABP	0	0,29	0,67	0	1
2016		0	0,08	0,67	0	1
2017		1	-0,18	0,67	0	1
2018		0	0,01	0,50	0	1
2019		1	-0,02	0,67	0	1
2015	BACA	1	0,31	0,67	0	1
2016		0	-1,00	0,67	0	0
2017		0	0,15	0,67	1	0
2018		0	0,10	0,67	0	1
2019		1	0,05	0,67	1	0
2015	BBCA	1	0,07	0,60	0	1
2016		0	0,14	0,80	0	1
2017		1	0,11	0,80	0	0
2018		1	0,10	0,80	1	0
2019		1	0,11	0,80	0	1
2015	BBHI	0	0,03	0,67	1	1
2016		0	-0,01	0,67	0	1
2017		1	0,19	0,67	0	1
2018		0	-0,08	0,67	0	0
2019		0	0,12	0,67	0	0
2015	BBKP	0	0,19	0,67	0	1
2016		0	0,09	0,60	0	0
2017		1	0,04	0,67	0	0
2018		0	-0,10	0,57	1	0
2019		1	0,05	0,75	0	1
2015	BBMD	0	0,08	0,67	0	0
2016		0	0,13	0,5	0	0
2017		1	0,12	0,75	1	0
2018		1	0,02	0,75	1	0
2019		1	0,07	0,75	0	0
2015	BBNI	0	0,22	0,63	0	1
2016		0	0,19	0,63	0	1
2017		0	0,18	0,63	1	1
2018		1	0,14	0,67	0	1
2019		1	0,05	0,63	0	1
2015	BBRI	0	0,10	0,60	1	1
2016		1	0,14	0,60	0	1
2017		0	0,12	0,75	0	1
2018		0	0,15	0,78	0	1
2019		1	0,09	0,73	0	1

2015	BBTN	0	0,19	0,56	1	0
2016		0	0,25	0,57	0	1
2017		1	0,22	0,67	0	0
2018		1	0,17	0,80	0	1
2019		0	0,02	0,75	0	1
2015	BBYB	0	0,27	0,50	0	1
2016		1	0,21	0,50	1	0
2017		1	0,21	0,50	0	1
2018		0	-0,09	0,50	0	1
2019		0	0,13	0,50	1	1
2015	BCIC	0	0,04	0,75	0	0
2016		0	0,22	0,67	1	1
2017		0	0,07	0,67	0	1
2018		0	-0,03	0,75	0	1
2019		1	0,04	0,75	0	0
2015	BEKS	0	-0,34	0,50	0	1
2016		0	-0,12	0,67	0	1
2017		1	0,46	0,67	1	1
2018		0	0,24	0,80	0	1
2019		1	12,03	0,50	1	1
2015	BGTG	0	-0,08	0,75	0	1
2016		1	1,15	0,75	0	0
2017		1	0,08	0,75	0	0
2018		0	-0,02	0,75	0	1
2019		0	0,07	0,67	0	1
2015	BINA	0	0,07	0,67	0	0
2016		0	0,13	0,67	0	1
2017		1	0,32	0,80	0	1
2018		0	0,23	0,67	0	1
2019		1	0,37	0,67	0	1
2015	BJBR	0	0,17	0,75	0	1
2016		0	0,15	0,75	0	0
2017		1	0,12	0,75	1	1
2018		1	0,05	0,67	1	1
2019		1	0,13	0,60	1	1
2015	BJTM	0	0,03	0,60	0	1
2016		1	0,22	0,80	0	1
2017		0	0,20	0,80	1	0
2018		0	0,01	0,50	0	0
2019		1	0,22	0,75	0	1
2015	BKSW	0	-0,17	0,67	0	1
2016		0	-0,05	0,67	0	1
2017		1	0,11	0,67	0	1
2018		1	0,24	0,67	0	1
2019		1	0,12	0,67	1	1
2015	BMAS	0	0,01	0,67	0	1
2016		0	0,03	0,67	0	0
2017		1	0,10	0,67	0	0
2018		0	0,11	0,67	0	1
2019		1	0,13	0,50	0	0
2015	BMRI	0	0,06	0,50	0	1
2016		0	0,14	0,75	0	1
2017		1	0,08	0,75	0	1

2018		1	0,07	0,63	0	1
2019		0	0,10	0,50	0	1
2015	BNBA	0	0,04	0,67	0	1
2016		0	0,08	0,67	0	0
2017		0	-0,01	0,67	0	0
2018		0	0,04	0,67	0	0
2019		1	0,27	0,67	0	0
2015	BNGA	0	0,02	0,75	1	1
2016		0	0,01	0,75	0	1
2017		0	0,10	0,75	0	1
2018		0	0,00	0,57	0	1
2019		1	0,10	0,75	0	0
2015	BNII	0	0,03	0,67	1	1
2016		0	0,06	0,67	0	1
2017		0	0,04	0,67	0	1
2018		1	0,17	0,75	0	1
2019		0	-0,05	0,67	0	1
2015	BNLI	0	-0,01	0,67	0	1
2016		0	-0,09	0,75	0	1
2017		1	0,31	0,75	0	1
2018		1	0,03	0,75	0	1
2019		1	0,06	0,75	0	1
2015	BSIM	0	-0,10	0,67	0	0
2016		0	-0,03	0,67	0	0
2017		1	0,12	0,67	1	1
2018		1	0,01	0,75	0	1
2019		1	0,19	0,75	0	0
2015	BSWD	0	0,02	0,67	1	1
2016		0	-0,29	0,67	1	1
2017		0	0,04	0,67	0	0
2018		1	0,03	0,75	0	0
2019		0	-0,13	0,75	0	0
2015	BTPN	0	0,08	0,50	0	0
2016		0	0,13	0,60	0	1
2017		1	0,05	0,60	0	0
2018		1	0,06	0,60	0	1
2019		1	0,79	0,80	0	1
2015	BVIC	0	0,09	0,75	1	1
2016		0	0,12	0,75	0	1
2017		1	0,11	0,75	0	1
2018		1	0,05	0,67	0	1
2019		1	0,01	0,67	0	0
2015	DNAR	0	0,26	0,67	1	1
2016		1	0,11	0,67	0	0
2017		0	0,10	0,50	0	1
2018		1	0,79	0,50	0	0
2019		1	0,13	0,75	0	0
2015	IBK	0	0,03	0,67	0	1
2016		0	-0,04	0,50	0	1
2017		1	0,07	0,67	0	0
2018		0	-0,04	0,50	0	0
2019		1	0,80	0,75	0	1
2015		0	0,07	0,83	1	1

2016	INPC	1	0,04	0,86	1	1
2017		0	0,06	0,83	0	1
2018		0	-0,06	0,71	0	1
2019		0	-0,02	0,80	0	1
2015	MAYA	0	0,31	0,75	1	0
2016		1	0,29	0,75	0	1
2017		0	0,23	0,67	0	1
2018		1	0,16	0,67	1	1
2019		1	0,07	0,71	0	1
2015	MCOR	1	9,33	0,67	0	0
2016		1	0,21	0,80	1	1
2017		0	0,29	0,80	0	1
2018		1	0,01	0,75	0	1
2019		1	0,18	0,75	1	0
2015	MEGA	0	0,02	0,75	0	1
2016		0	0,03	0,50	0	1
2017		0	0,17	0,40	0	1
2018		1	0,02	0,60	0	1
2019		1	0,20	0,60	0	1
2015	NISP	0	0,17	0,63	1	1
2016		0	0,15	0,50	0	1
2017		0	0,11	0,63	0	1
2018		1	0,13	0,63	0	0
2019		0	0,04	0,67	0	1
2015	NOBU	0	0,16	0,67	1	1
2016		0	0,34	0,67	0	1
2017		0	0,23	0,67	0	1
2018		1	0,07	0,67	0	0
2019		1	0,11	0,67	0	0
2015	PNBN	0	0,06	0,50	1	1
2016		1	0,09	0,50	0	0
2017		0	-0,03	0,50	0	1
2018		1	0,07	0,50	0	1
2019		1	0,02	0,50	0	1
2015	PNBS	1	0,15	0,67	1	1
2016		1	0,23	0,67	0	0
2017		0	-0,01	0,50	0	1
2018		0	0,02	0,50	0	1
2019		1	0,27	0,67	0	1
2015	SDRA	1	0,22	0,75	0	0
2016		1	0,13	0,75	0	1
2017		1	0,20	0,67	0	1
2018		1	0,09	0,75	0	1
2019		1	0,25	0,67	0	1



## Hasil Uji SPSS

### 1. Statistik Deskriptif

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ACHANGE	200	-1.00	12.03	.2131	1.08338
BCOUT	200	.40	.86	.6672	.09074
AUDCHANGE	200	.00	1.00	.1850	.38927
DCHANGE	200	.00	1.00	.6900	.46365
FFR	200	.00	1.00	.4500	.49874
Valid N (listwise)	200				

### 2. Uji Kelayakan Model Regresi

**Hosmer and Lemeshow Test**

Step	Chi-square	df	Sig.
1	2.641	8	.955

### 3. Uji Kelayakan Model Regresi Keseluruhan

#### Block 0: Beginning Block

**Iteration History<sup>a,b,c</sup>**

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step 0	1	275.256	-.200
	2	275.256	-.201

- a. Constant is included in the model.  
 b. Initial -2 Log Likelihood: 275.256  
 c. Estimation terminated at iteration number 2 because parameter estimates changed by less than .001.

**Block 1: Method = Enter****Iteration History<sup>a,b,c,d</sup>**

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients				
		Constant	ACHANGE	BCOUT	AUDCHANGE	DCHANGE
1	256.857	-3.108	.298	4.876	-.075	-.573
2	255.030	-3.446	.560	5.385	-.093	-.640
3	252.010	-3.405	1.421	5.237	-.089	-.687
Step 1 4	251.322	-3.432	2.063	5.209	-.093	-.719
5	251.314	-3.447	2.140	5.220	-.094	-.721
6	251.314	-3.447	2.141	5.220	-.094	-.721
7	251.314	-3.447	2.141	5.220	-.094	-.721

a. Method: Enter

b. Constant is included in the model.

c. Initial -2 Log Likelihood: 275.256

d. Estimation terminated at iteration number 7 because parameter estimates changed by less than .001.

**4. Koefisien Determinasi****Model Summary**

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	251.314 <sup>a</sup>	.113	.151

a. Estimation terminated at iteration number 7 because parameter estimates changed by less than .001.

**5. Uji Hipotesis****Variables in the Equation**

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)		
							Lower	Upper	
Step 1 <sup>a</sup>	ACHANGE	2.141	.900	5.656	1	.017	8.510	1.457	49.696
	BCOUT	5.220	1.781	8.594	1	.003	184.947	5.640	6064.275
	AUDCHANGE	-.094	.390	.058	1	.809	.910	.424	1.953
	DCHANGE	-.721	.329	4.816	1	.028	.486	.255	.926
	Constant	-3.447	1.212	8.087	1	.004	.032		

a. Variable(s) entered on step 1: ACHANGE, BCOUT, AUDCHANGE, DCHANGE.